

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, berjenis deskriptif. Metode kualitatif adalah proses penelitian untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada secara kompleks yang diperoleh secara alami dan nyata. Metode kualitatif ini lebih menekankan pada proses dan makna yang ada. Menurut Bogdan kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2013). Metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang mendalam tentang fenomena.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono adalah penelitian untuk mengetahui suatu nilai tanpa membuat perbandingan dan dapat dihubungkan dengan variable lain (Sugiyoni, 2017). Penelitian deskriptif merupakan suatu strategi penelitian yang mana dalam penelitian ini peneliti menyelidiki mengenai suatu fenomena atau suatu kejadian yang terjadi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara mendalam terkait dengan inovasi program pendidikan karakter

berbasis Tahfizh dan kuliah motivasi Islami (pendikar takesi) di SMAN 4 Padang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Penetapan lokasi penelitian penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Padang, yang mana ini terletak di Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Sekolah ini beralamat di Jalan Linggarjati Nomor 1, yang merupakan ujung dari Jalan Dalam Gaduang yang dimulai dari Simpang Tugu Lubuk Begalung (Data dari Administrasi (Staf) UPT SMAN 4 Padang).

SMAN 4 Padang merupakan salah satu sekolah menengah atas berbasis umum namun tidak meninggalkan aspek agama terutama dalam perilaku religius dan hal beribadah. Peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut ialah karena SMAN 4 Padang merupakan satu-satunya sekolah yang melaksanakan program pendidikan karakter tahfidz dan kuliah motivasi yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2024 sampai 15 Januari 2025.

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono sumber informasi untuk penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang terkait dengan permasalahan penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi bagi peneliti (Sugiyoni, 2017). Adapun subjek dalam penelitian ini ialah:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang ada di lingkungan sekolah dan yang mengetahui profil sekolah serta struktur pendekar takesi. Melalui Kepala Sekolah peneliti dapat memperoleh informasi mengenai profil sekolah dan kebijakan sekolah terkait dengan program pendekar takesi di SMAN 4 Padang.

2. Guru

Adapun guru yang termasuk dalam subjek penelitian ini ialah dua orang guru Pendidikan Agama sekaligus koordinator program pendekar takesi, dan beberapa guru lain yang bertugas sebagai guru pembimbing tahfiz dalam program pendekar takesi. Guru dapat memberikan informasi terkait program pendekar takesi, metode yang digunakan dalam kegiatan tahfidz dan kuliah motivasi dan penerapan metode pendekar takesi dalam membentuk karakter peserta didik.

3. Wakil Kesiswaan

Wakil kesiswaan sebagai subjek penelitian yang terlibat dalam penerapan nilai-nilai karakter dari program pendekar takesi. wakil

kesiswaan dapat memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan program pendekar takesi dan lain-lain.

4. Peserta Didik

Sebagai subjek penelitian peserta didik dapat memberikan informasi, pengalaman serta perspektifnya terkait dengan program pendekar takesi.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyoni, 2017). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010). Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Sarikunto, 2010).

Dalam proses pengumpulan data yang menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif (passive participation) yang dimaksud dengan metode ini yaitu peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati secara langsung aktivitas

individu-individu di lokasi penelitian yaitu tentang inovasi program pendidikan karakter tahfidz dan kuliah motivasi di SAMN 4 Padang, dengan menggunakan alat pedoman observasi.

2. Metode Wawancara

Interview atau sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2018).

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang disusun secara terperinci (Arikunto, 2010). Dengan wawancara terstruktur dapat dipersiapkan sedemikian rupa pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan agar hanya fokus mengulas pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti. Tindakan peneliti sebelum wawancara adalah menentukan dan membuat janji dengan narasumber yang disesuaikan dengan kebutuhan, membuat pedoman wawancara yang disesuaikan dengan tema, dan menyiapkan alat perekam guna mendokumentasikan proses wawancara (Herdiansyah, 2014). Metode wawancara ini akan peneliti lakukan kepada semua pihak yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu kepada kepala SMAN 4

Padang dan guru terkait serta siswa SMAN 4 Padang, dengan menggunakan alat pedoman wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara. (Sugiyono, 2017). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum sekolah, sarana prasarana, guru, siswa.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2017).

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Teknik reduksi data ini, digunakan untuk merangkum dan memfokuskan data inovasi program pendidikan karakter tahfidz dan kuliah motivasi di SAMN 4 Padang.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan Data (Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Teknik ini, penulis gunakan untuk menyimpulkan data dari berbagai informasi dan data yang diperoleh mengenai inovasi program pendidikan karakter tahfidz dan kuliah motivasi di SAMN 4 Padang.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini, maka data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi bahan acuan bagi peneliti dalam menarik kesimpulan. Dengan demikian maka inovasi program pendidikan karakter tahfidz dan kuliah motivasi di SMAN 4 Padang akan dapat tergambarkan dengan jelas.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji keabsahan data atau bisa disebut dengan triangulasi data dengan uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif atau data yang disajikan oleh peneliti tidak diragukan lagi apakah hasilnya ilmiah atau tidak. Uji *credibility* dilakukan dengan triangulasi data yang artinya peneliti akan mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda ataupun mengecek data dengan cara yang sama tapi sumber yang berbeda (Ahmadi, 2019). Ada tiga jenis trigulasi yaitu:

1. Triangulasi metode diterapkan dengan cara membandingkan sebuah informasi atau data dengan cara yang berbeda (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran dari informasi

yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi waktu ialah usaha mengecek kebenaran data informasi dan melengkapi data secara mengecek validasi data penelitian berdasarkan waktu. (Sugiyono, 2017). Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan suatu pengecekan dengan wawancara serta dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.
3. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran data serta informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. (Sugiyono, 2017). Misalnya, selain melalui metode wawancara dan dokumentasi, peneliti menggunakan observasi terlibat atau bisa disebut participant observation yakni, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda

pula mengenai fenomena informasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji keabsahan data dengan menggunakan tiga jenis triangulasi yang telah disebutkan di atas.



UIN IMAM BONJOL
PADANG